

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA/SISWI
KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG
MEDAN SELAYANG
TAHUN 2019**



**DELLY NURWANI
P07525016054**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA/SISWI
KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG
MEDAN SELAYANG
TAHUN 2019**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



DELLY NURWANI
P07525016054

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS
IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN SELAYANG
TAHUN 2019**

NAMA : DELLY NURWANI

NIM : P076525016054

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 14 Mei 2019

Menyetujui
Ketua Penguji

Manta Rosma, A.Md, S.Pd, M.Si
NIP : 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS
IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN SELAYANG
TAHUN 2019**

NAMA : DELLY NURWANI

NIM : P076525016054

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Menyetujui
Ketua Penguji

Manta Rosma, A.Md, S.Pd, M.Si
NIP : 196111061982032001

Penguji I

Penguji II

drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP : 198111062008012006

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN SELAYANG TAHUN 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Mei 2019

DELLY NURWANI
P07525016054

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 14th MAY 2019**

DELLY NURWANI

Description of Knowledge about Dental and Oral Hygiene to OHI-S in Class IV Students at SDN 065011 Asam Kumbang of Medan Selayang in 2019

vii + 21 pages + 4 tables + 10 attachments

Abstract

Dental and oral hygiene become an important part of overall body health. The indicator of dental and oral hygiene degree in Indonesia is status of dental and oral hygiene degrees with an average of the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) <1.2 obtained from the sum of index debris and index calculus.

This study aims to find out the description of knowledge about dental and oral hygiene to OHI-S in grade IV students of SDN 065011 Asam Kumbang of Medan Selayang. The type of research used was descriptive survey method.

The study was conducted on students of class IV at SDN 065011 Asam Kumbang of Medan Selayang with a population drawn from all students of class IV SDN 065011 Asam Kumbang of Medan Selayang totaling 30 students. The data taken was primary data which is carried out by distributing questionnaires to students and checking directly to students.

The results showed that the knowledge of students about oral and dental hygiene of OHI-S had good knowledge of 17 students (56.7%). The average number of OHI-S was 3.30 in the bad category, the total debris index score (DI) was 1.85 in bad category and the calculus index (CI) was 1.44 in medium category. The author recommends students of class IV at SDN 065011 Asam Kumbang of Medan Selayang to routinely brush their teeth at least 2 times a day and check their dental health to the nearest dental clinic routinely 6 months.

Keywords : Knowledge, oral and dental hygiene and OHI-S

Reference : 10 (1985-2012)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 14 MEI 2019**

DELLY NURWANI

Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Tahun 2019

vii + 21 halaman + 4 tabel + 10 lampiran

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Indikator derajat kebersihan gigi dan mulut di Indonesia ialah status derajat kebersihan gigi dan mulut dengan rata-rata *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) <1,2 yang didapatkan dari menjumlahkan angka debris indeks dan kalkulus indeks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas IV SDN Asam Kumbang Medan Selayang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survey.

Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang dengan populasi yang diambil dari keseluruhan siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang berjumlah 30 orang siswa/i. Data yang diambil adalah data primer yang dilaksanakan dengan cara pembagian kuesioner kepada siswa/i dan pemeriksaan langsung pada siswa/i.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan siswa/i tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 17 siswa/i (56,7%). Jumlah rata-rata OHI-S 3,30 dengan kategori buruk, jumlah skor debris indeks (DI) 1,85 kategori buruk dan skor kalkulus indeks (CI) 1,44 kategori sedang. Penulis menyarankan kepada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang agar rutin menyikat gigi minimal 2 kali dalam sehari dan memeriksakan kesehatan gigi ke klinik gigi terdekat rutin 6 bulan sekali.

Kata Kunci : Pengetahuan, kebersihan gigi dan mulut dan OHI-S
Daftar Pustaka : 10 (1985-2012)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat akhir pada program D-III Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi dengan judul: **“GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN SELAYANG TAHUN 2019”**.

Dalam penulisan karya ilmiah ini telah mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku ketua jurusan Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Manta Rosma, A.Md, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, saran, bimbingan dan selalu sabar serta tiada henti-hentinya membimbing penulis sehingga selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi dan sabar dalam membimbing penulis sehingga selesai Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu drg. Syahdiana Waty, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang banyak memberi masukan kepada penulis.
5. Seluruh staff pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
6. Ibu Norita Butar-butar, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 065011 AsamKumbang Medan Selayang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, dan kepada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua Orangtua tercinta, dan seluruh keluarga karena telah memberikan kasih saya ng

dan do'a restu serta motivasi, baik material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Kepada seluruh sahabat dan teman Jurusan Keperawatan Gigi yang telah banyak membantu hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Medan, 14 Mei 2019

Penulis

Delly Nurwani
NIM : P07525016054

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1 Tingkat Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	4
A.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
B. OHI-S (<i>Oral Hygiene Index Simplified</i>)	6
B.1. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut	6
C. Debris Indeks	8
C.1 Kriteria Debris Indeks	8
D. Kalkulus	9
D.1 Jenis Kalkulus	9
D.2 Skor Penilaian Kalkulus.....	9
D.3 Kriteria Kalkulus Indeks.....	10
E. Kerangka Konsep.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	12
B.1 Lokasi Penelitian	12
B.2 Waktu Penelitian	12
C. Populasi Dan Sampel.....	12

C.1 Populasi Penelitian	12
C.2 Sampel Penelitian	12
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	12
E. Pengolahan Dan Analisis Data	14
E.1 Pengolahan Data	14
E.2 Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019.....	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Pada Siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019	16
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Rata-rata Kalkulus Indeks Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019.....	17
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Rata-rata OHI-S Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Format Pemeriksaan
- Lampiran 6 Ethical Clearance
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi (UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya. Masalah kesehatan merupakan masalah yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani mulai dari individu, kelompok dan masyarakat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Berdasarkan fungsi gigi, maka setiap individu dapat melaksanakan pemeliharaan kesehatan gigi sedini mungkin agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007, pravelensi penduduk yang mempunyai penyakit gigi dan mulut adalah 23% dan 1,6% penduduk yang telah kehilangan seluruh gigi aslinya. Jumlah yang telah menerima perawatan atau pengobatan dari tenaga kesehatan sebanyak 29,6%.

Penyakit gigi dan mulut dapat mengenai semua orang untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut diperlukan pemeliharaannya yang baik dan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kesehatan merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat untuk mengoptimalkan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan informasi atau kegiatan

lainnya untuk menunjang tercapainya hidup sehat (UU No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang keadaan. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi dan mulut pada anak satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan pemeriksaan awal dari populasi 30 orang siswa dan 10 dari 30 orang siswa peneliti melakukan pemeriksaan ke rongga mulut langsung. Ternyata dari 10 orang tersebut ada sebanyak 8 orang yang kesehatan giginya buruk. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.
2. Untuk mengetahui OHI-S rata-rata pada siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.
3. Untuk mengetahui debris indeks rata-rata pada siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.
4. Untuk mengetahui kalkulus indeks rata-rata pada siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti
2. Hasil penelitian sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah dan siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian untuk menambah wawasan bagi peneliti lain di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh identitas perhatian presepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2003).

A.2. Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)

Menurut Notoadmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang di miliknya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasikan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan presepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengar (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara Garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comperhension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi iartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Wawan dan Dewi, 2010).

A.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Notoadmojo 2003).

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Umur

Umur adalah umur individu yang terhitung saat dilahirkan sampai berulang tahun menurut Elisabet B. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari pada orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dari kematangan jiwa (Huclok 1998).

B. OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*)

OHI-S atau oral hygiene index simplified merupakan pemeriksaan gigi dan mulut dengan menjumlah debris index (DI) dan calculus index (CI), DI adalah skor atau nilai dari endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi. CI adalah skor atau nilai edapan keras atau karang gigi yang terjadi karena debris yang mengalami pengapuran yang melekat pada gigi.

B.1. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut

Untuk mengatur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan oral hygiene indeks Simplified dari Green dan Vamilion. OHI-S diperoleh dengan cara menjumlahkan debris index dan kalkulus index.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris index} + \text{Kalkulus index}$$

Atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris (plak) dan kalkulus pada permukaan gigi pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk memudahkan penilaian. Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa :

- a) Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal.
- b) Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial.
- c) Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal.

Untuk rahang bawah, yang diperiksa :

- a) Gigi M1 bawah, permukaan lingual.
- b) Gigi I1 kiri bawah pada permukaan labial.
- c) Gigi M1 bawah pada permukaan lingual.

Bila terdapat salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/ tinggal sisi akar) penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang sudah ditetapkan untuk menggantikannya, yaitu:

- a. Bila gigi M1 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas atau rahang bawah.
- b. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas atau rahang bawah.
- c. Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas dan rahang bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan peni
- d. Bila gigi I1 kanan rahang atas tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kiri rahang atas.
- e. Bila gigi I1 kanan dan kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian tidak dapat dilakukan.
- f. Bila gigi I1 kiri rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan rahang bawah.
- g. Bila gigi I1 kiri dan kanan rahang bawah tidak ada, maka penilaian tidak dapat dilakukan.

Bila terdapat beberapa kasus dari ke-enam gigi yang seharusnya diperiksa tidak ada, debris index dan kalkulus masih dapat dihitung apabila terdapat paling sedikit 4 gigi yang dapat dinilai.

Penilaian dapat diperoleh dengan melakukan penilaian pada gigi permanen.

Kriteria OHI-S

Baik	: 0 - 1,2
Sedang	:1,3 - 3,0
Buruk	:3,1 - 6,0

C. Debris Indeks

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan (Putri Herjulianti dan Nurjannah, 2012).

Sebelum kita menilai untuk debris dan kalkulus, pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dengan garis-garis khayal menjadi 3 yang sama luasnya.

Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi bagian servikal

Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi bagian tengah

Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi bagian incisal

Penilaian debris indeks :

- a. Untuk pemeriksaan kita menggunakan alat sonde atau periodontal explorer. Pertama-tama lakukan pemeriksaan debris 1/3 permukaan incisal/oklusal gigi, jika pada daerah ini debris yang terbawa sonde, nilai yang diperoleh untuk gigi tersebut adalah 3. Sonde diletakkan secara mendatar pada permukaan gigi.
- b. Bila pada daerah 1/3 insical/oklusal tidak ada debris yang terbawa oleh sonde, pemeriksaan dilanjutkan pada bagian 1/3 tengah. Jika ada debris yang terbawa oleh sonde dibagian ini, nilai untuk gigi tersebut adalah 2.
- c. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 tengah tidak ada debris yang terbawa oleh sonde, pemeriksaan dilanjutkan ke 1/3 bagian servikal. Jika ada debris yang terbawa sonde di bagian ini, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- d. Jika pemeriksaan di daerah 1/3 servikal tidak ada debris yang terbawa sonde (bersih), penilaian untuk gigi tersebut adalah 0.

Untuk rumus penilain debris dapat dilakukan seperti di bawah ini:

$$\text{Debris indeks} = \text{jumlah skor debris} : \text{jumlah gigi yang diperiksa}$$

C.1. Kriteria Debris Indeks

Menurut Green and Vemillion, kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------|----------------------------------|
| Baik | : jika nilainya antara 0 - 0,6 |
| Sedang | : jika nilainya antara 0,7 – 1,8 |
| Buruk | : jika nilainya antara 1,9 - 3.0 |

D. Kalkulus

Kalkulus merupakan suatu masa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, dan objek sosial lainnya di dalam mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi, dan objek solid lainnya di dalam mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi tiruan. Kalkulus adalah plak terkalsifikasi. Tahap-tahap pembentukan dapat dipantau dengan mengamati veneer plastik yang terpasang pada gigi geligi atau tiruan.

Kalkulus jarang ditemukan pada gigi susu dan tidak sering ditemukan pada gigi permanen anak mudah usia. Meskipun demikian, pada anak usia 9 tahun, kalkulus sudah dapat ditemukan pada sebagian besar rongga mulut, dan pada hamper seluruh anggota mulut individu dewasa.

D.1. Jenis Kalkulus

1. Kalkulus supragingival

Kalkulus supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai puncak gingival margin dan dapat dilihat. Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat dan mudah dilepaskan dari permukaan gigi menggunakan skeler. Warna kalkulus dapat dipengaruhi oleh pigmen sisa makanan atau dari merokok. Kalkulus supragingival dapat terjadi satu gigi, sekelompok gigi, atau pada seluruh gigi.

2. Kalkulus subgingiva

Kalkulus subgingiva adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Kalkulus ini biasanya padat dan keras, warnanya coklat tua atau hijau kehitam-hitaman, konsistensinya seperti kepada korek api, dan melekat erat kepermukaan gigi (Eliza Herijulianti, 2012).

D.2. Skor Penilaian Kalkulus

a. Kriteria untuk kalkulus indeks

0 = Tidak ada karang gigi

1 = Pada permukaan gigi yang terlihat karang gigi supragingiva menutupi permukaan gigi kurang dari 1/3 permukaan gigi.

- 2 = a. Permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingiva menutupi permukaan gigi.
 b. Sekitar bagian servikal gigi terdapat sedikit karang gigi subgingiva.
- 3 = a. pada permukaan gigi terlihat, ada karang gigi supragingiva menutupi permukaan gigi lebih dari 2/3 atau seluruh permukaan gigi.
 b. Pada permukaan gigi ada karang gigi subgingiva yang menutupi dan melingkari seluruh servikal.

Kalkulus indeks = jumlah skor kalkulus : jumlah gigi yang diperiksa

D.3. Kriteria Kalkulus Indeks

Menurut Green dan Vemillion, kriteria penilaian kalkulus adalah sebagai berikut:

- Baik : jika nilainya antara 0 – 0,6
 Sedang : jika nilainya antara 0,7 – 1,8
 Buruk : jika nilainya antara 1,9 – 3,0

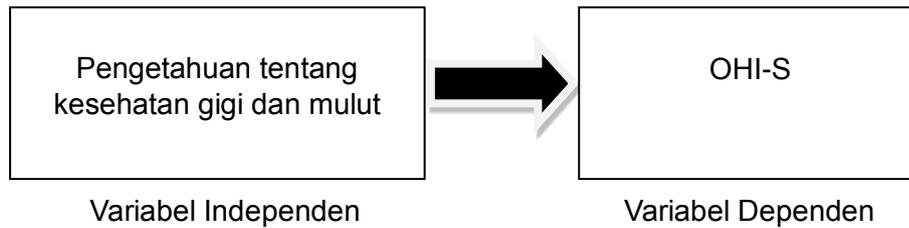
E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, Soekidjo, 2006).

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi.
2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang sifatnya terikat atau tergantung.

Untuk lebih memperinci penelitian ini, peneliti menyusun variabel penelitian sebagai berikut:



F. Defenisi Operasional

1. Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana dalam rongga mulut bebas dari sisa-sisa makanan dan plak pada semua permukaan gigi.
2. OHI-S adalah nilai kebersihan gigi dan mulut yang di periksa dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks.
3. Debris indeks adalah angka yang menunjukkan ada tidak adanya debris pada permukaan gigi yang diperiksa.
4. Kalkulus indeks adalah angka yang menunjukkan ada tidak adanya karang gigi pada pada permukaan gigi yang diperiksa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang.

B.2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2019.

C. Populasi dan Sample

C.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran peneliti (Soekidjo Natoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang yang berjumlah 30 orang.

C.2. Sample

Sample penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang mewakili penelitian berjumlah 30 orang siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang.

D. Jenis dan Cara Mengumpulkan Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/siswi untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S yang diperoleh melalui kuesioner yang menjadi sampel dan dibantu dengan format penilaian. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisi 10 pertanyaan, sedangkan data tentang OHI-S diperoleh dari pemeriksaan langsung ke dalam rongga mulut sampel penelitian.

Data skunder adalah data yang diperoleh dari administrasi sekolah untuk mendapatkan nama, umur, siswa. Dalam pengambilan data saya dibantu satu orang teman saya untuk memanggil siswa/siswi dan membagi kuesioner hasil pemeriksaan yang telah saya periksa.

Langkah pertama yang dilakukan yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan membagi kusioner yang berisi 10 pertanyaan kepada siswa/siswi yang menjadi sampel penelitian. Setelah seluruh pertanyaan dalam kusioner dijawab siswa/siswi maka data yang telah diisi akan disederhanakan untuk mempermudah pengolah data. Kemudian melakukan pemeriksaan langsung terhadap sampel untuk mendapatkan data awal mengenai kebersihan gigi dan mulut dari sampel yang diteliti.

Pada hari kedua setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti dibantu oleh satu orang teman untuk pengambilan data peneitian sebelum melakukan pemeriksaan OHI-S. Berikut langkah-langkah kerjanya:

1. Sebelum membagikan kuesioner pada sampel penelitian, peneliti menjelaskan maksud dari tujuan datang ke SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang.
2. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
3. Setelah kuesioner dijawab oleh responden peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dijawab responden dan menjelaskan jawaban yang benarnya.
4. Dari kuesiner yang sudah terkumpul, siswa-siswi dipanggil satu persatu untuk melakukan pemeriksaan pada gigi sampel untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dengan menggunakan alat oral diagnostik dan peralatan yang dibutuhkan seperti:
 - a. Kaca mulut
 - b. Sonde
 - c. Nierbekken
 - d. Gelas kumur
 - e. Alat tulis menulis
 - f. Air
 - g. Kapas dan tissue
 - h. Dettol/alkohol
5. Setelah hasil pemeriksaan diperoleh, maka hasil pemeriksaan ditulis ke dalam formulir pemeriksaan yang disediakan peneliti.

6. Formulir pemeriksaan dihitung dan disesuaikan dengan jumlah sampel yang diperiksa untuk menghindari kekurangan data.
7. Data yang dikumpul diperiksa kelengkapannya, jika data tersebut belum lengkap maka harus dilengkapi.
8. Menghitung debris indeks dan kalkulus indeks. Kemudian debris dan kalkulus indeks dijumlahkan untuk mengetahui nilai dari OHI-S.
9. Menentukan OHI-S masing-masing sampel.
10. Melakukan perhitungan persentase kebersihan gigi dan mulut siswa yang menjadi sampel.
11. Melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah dijawab responden.
12. Memasukkan data ke dalam tabel.

Setelah kusioner diisi oleh siswa/siswi penelitian mengumpulkan dan membritahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan:

1. Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya, kejelasan tulisan, ada tidaknya jawaban ganda dan untuk memudahkan pengolahan maka digunakan angka sebagai kode yang mempunyai nilai tertentu
2. Untuk jawaban yang benar, diberikan 1 (satu)
3. Untuk menjawab yang salah diberikan skor 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} : 3$$

Contoh:

$$= 10 - 1$$

$$= 9$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah :

- Baik = 8 – 10
- Sedang = 4 – 7
- Buruk = 0 – 3

E. Pengolahan dan Analisi Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyunting data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran atau kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

3. Masukkan Data (Data Entry)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Membuat label-label data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

E.2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dari hasil pemeriksaan disajikan dalam master tabel secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan, ada tidaknya jawaban ganda, dari pertanyaan yang dijawab.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 30 siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang pada tahun 2019. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan kuesioner dan pemeriksaan langsung pada mulut siswa yang menjadi sampel, setelah data terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan Analisa data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019

	No	Kriteria Pengetahuan	n	%
	1	Baik	17	56,7
	2	Sedang	13	43,3
	3	Buruk	0	0
Jumlah		30	100	

Dari table di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan dari 30 siswa/siswi yang telah diteliti diperoleh dengan kriteria baik 17 siswa (56,7%) kriteria sedang sebanyak 13 siswa (43,3%) dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria pengetahuan buruk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Pada Siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019

No	Kriteria	n	%	Debris Indeks	Rata-rata
1	Baik	-	-	-	-
2	Sedang	16	53,3	21,7	0,72
3	Buruk	14	46,7	33,9	1,13
Jumlah		30	100	55,6	1,85

Dari table di atas dapat dilihat bahwa debris indeks siswa-siswi, yaitu 16 siswa (53,3%) dengan kriteria sedang, 14 siswa (46,7%) dengan kriteria buruk dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria baik.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Rata-rata Kalkulus Indeks Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019

No	Kriteria	n	%	Kalkulus Indeks	Rata-rata
1	Baik	-	-	-	-
2	Sedang	22	73,3	27,3	0,91
3	Buruk	8	26,7	16,0	0,53
Jumlah		30	100	43,3	1,44

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kalkulus indeks siswa-siswi yaitu: 22 siswa (73,3%) dengan kriteria sedang dan 8 siswa (26,7%) dengan kriteria buruk dan tidak ada siswa dengan kategori baik.

Tabel A.4
Distribusi Frekuensi Rata-rata OHI-S Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Pada Tahun 2019

No	Kriteria OHI-S	n	%	OHI-S	Rata-rata OHI-S
1	Baik	-	-	-	-
2	Sedang	12	40	30,1	1,0
3	Buruk	18	60	68,8	2,30
Jumlah		30	100	98,9	3,30

Dari table di atas dapat dilihat bahwa OHI-S siswa-siswi yaitu: 12 siswa (40%) dengan kriteria sedang, 18 siswa (60%) dengan kriteria buruk dan tidak ada siswa dengan kategoeri baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 30 siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang pada tahun 2019, dan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan subjektif berupa kuesioner yang dibagi pada siswa-siswi, dan pemeriksaan objektif dengan melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut langsung pada mulut siswa.

Menurut Budiharto (2010) seseorang dapat memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh

secara alami maupun secara terencana melalui proses. Pendidikan merupakan arah yang penting untuk terbentuknya suatu tindakan.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket (kuesioner) yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran tingkat pengetahuan dimaksud untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam table distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan tabel A.1 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa-siswi yang diteliti memiliki pengetahuan dengan kriteria baik 56,7% dengan kriteria sedang 43,3%, sedangkan untuk kriteria buruk tidak ada.

Berdasarkan tabel A.2 dapat diketahui bahwa diperoleh angka rata-rata Debris Indeks 1,85 dengan kriteria buruk.

Berdasarkan tabel A.3 dapat diketahui bahwa angka rata-rata kalkulus indeks sebesar 1,44 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan tabel A.4 dapat diketahui bahwa rata-rata OHI-S adalah sebesar 3,30 dengan kriteria buruk.

Debris dapat mengalami liquifikasi oleh enzim bakteri dan 5-30 menit setelah makan, tetapi ada kemungkinan sebagian masih tertinggal pada permukaan gigi dan membrane mukosa, kecepatan pembersihan sisa makanan dipengaruhi aliran saliva, aksi mekanis dari lidah, pipi, bibir, bentuk dan susunan gigi serta rahang. Pembersihan sisa makanan ini dapat juga dipercepat oleh proses pengunyahan.

Kecepatan pembersihan debris makanan dari rongga mulut bervariasi menurut jenis makanan dan individunya. Bahan makanan yang cair lebih mudah dibersihkan dibanding makanan yang padat. Gula yang dimakan dalam keadaan cair tertinggal dalam saliva sampai 30 menit setelah pengunyahan. Makanan-makanan yang lengket seperti roti, permen, dan caramel dapat melengket pada permukaan gigi sampai lebih dari satu jam, sedangkan makanan yang kasar seperti wortel mentah, apel atau jambu biji akan segera dibersihkan, makanan yang dingin akan lebih cepat dibanding dengan makanan panas (Putri, Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari (Anonim, 2008).

Kalkulus adalah plak yang dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, kalkulus jarang ditemukan pada gigi susu dan tidak sering pada gigi permanen anak usia muda, namun pada anak usia 11 tahun kalkulus sudah dapat ditemukan pada sebagian besar rongga mulut (Putri, Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

Hasil penelitian yang ditemukan mengenai kalkulus sesuai dengan teori yaitu kalkulus jarang ditemukan pada gigi susu, berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan ditemukan adanya kalkulus hanya pada gigi permanen siswa dan setelah diperiksa maka diperoleh angka rata-rata pada siswa-siswi kalkulus sebesar 1,44 dengan kriteria sedang.

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut Green and Vermillion menggunakan indeks yang dikenal dengan Oral Hygiene Index – Simplified (OHI-S) dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks. Berdasarkan tabel A.2 dan A.3 dapat diketahui bahwa kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi dengan angka rata-rata debris 1,85 kriteria buruk, kalkulus 1,44 dengan kriteria sedang, dan tabel A.4 hasil rata-rata OHI-S sebesar 3,30 dengan kriteria buruk

Menurut Keleges, 1961 dalam Budiharto, 2010 ada empat factor utama agar seseorang melakukan pemeliharaan kesehatan gigi, yaitu: merasa mudah terserang penyakit gigi, percaya bahwa penyakit gigi dapat dicegah, pandangan bahwa penyakit gigi dapat berakibat fatal, serta mampu menjangkau dan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas IV hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang tentang kebersihan gigi dan mulut adalah 17 siswa (56,7%) dengan kriteria baik, dan 13 siswa (43,3%) dengan kriteria sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria pengetahuan buruk.
2. Angka rata-rata debris indeks adalah 1,85 dengan kriteria buruk.
3. Angka rata-rata kalkulus indeks adalah 1,44 dengan kriteria sedang.
4. Angka rata-rata OHI-S adalah 3,30 dengan kriteria buruk.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang, untuk memperluas pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2x sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan gerakan menyikat gigi yang baik dan benar serta waktu yang tepat.
2. Diharapkan kepada siswa-siswi SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang untuk melakukan pemeriksaan gigi ke dokter gigi secara berkala minimal 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Besford, Jhon, 1996. *Mengenal Gigi Anda*, Arcan: Jakarta.
- Boedihardjo, 1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*, Airlangga University Press: Jakarta.
- Budiharto, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan Pendidikan Kesehatan*, EGC: Jakarta.
- Herjulianti, E,T Svasti Indriani dan S Artini, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC: Jakarta.
- Machfoedz, I 2009. *Pendidikan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya: Jakarta.
- Maulana, H.D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*, EGC: Jakarta.
- Notoatmodjo. S, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Putri, M.H.E. Herjulianti dan Nurjannah, 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, EGC: Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi M, 2010. *Teori dan Pendukung Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusi*, Nuha Medika: Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS V SDN 065011 ASAM UMBANG MEDAN SUNGGAL TAHUN 2019

NAMA :

KELAS :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

1. Tujuan menyikat gigi adalah?
 - a. Mengobati sakit gigi
 - b. Membersihkan sisa makanan
2. Waktu menyikat gigi yang baik adalah?
 - a. 5 menit
 - b. 2-3 menit
3. Bulu sikat yang bagus adalah?
 - a. Bulu sikat yang lembut
 - b. Bulu sikat yang keras
4. Apa yang adik lakukan jika sakit gigi?
 - a. Dibiarkan saja
 - b. Mendatangi puskesmas terdekat
5. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan berapa kali dalam sehari?
 - a. 1kali dalam sehari
 - b. 2kali dalam sehari
6. Kapan saja waktu menyikat gigi?
 - a. Pagi dan sore pada waktu mandi
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
7. Makanan apa saja yang dapat merusak gigi?
 - a. Es cream dan dodol
 - b. Bengkoang dan apel
8. Mengapa gigi bisa berlubang?
 - a. Tidak berkumur-kumur setelah makan makanan manis
 - b. Sudah waktunya berlubang

9. Makanan apa yang bagus untuk gigi?
 - a. Sayuran
 - b. Nasi putih
10. Kapan harusnya rutin memeriksakan gigi?
 - a. Kalau sedang sakit gigi
 - b. Tiap 6 bulan sekali

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Responden :

Umur :

Alamat :

Nama Wali Murid :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S pada Siswa/Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang**”. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan

Medan, April 2019

Peneliti

(.....)

(Delly Nurwani)

Mengetahui

Wali Murid

(.....)

FORMAT PEMERIKSAAN

**STATUS OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV SDN NEGERI 065011 ASAM
KUMBANG MEDAN SELAYANG TAHUN 2019**

1. Identitas pasien

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Tanggal pemeriksaan:

2. Format Pemeriksaan OHI-S

DI =

CI =

Score =



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 437 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 065011
Jl. SD Inpres No. 16 Asam Kumbang Medan Selayang
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Delly Nurwani
NIM : P07525016054
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap OHI-S pada Siswa-Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Tahun 2019**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 065011

Jl. Inpres Asam Kumbang Kec. Medan Selayang-20133



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 872

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NORITA BUTAR BUTAR, S.Pd
NIP : 19730608 200003 2 001
Unit Kerja : SD NEGERI 065011
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELLY NURWANI
NIM : P07525016054
Jurusan : Keperawatan Ggi

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian (survey) pada tanggal 15 April 2019 pada Siswa Kelas IV SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2019
Kepala UPT SD Negeri 065011



Norita Butar Butar
NORITA BUTAR BUTAR, S.Pd
NIP. 19730608 200003 2 001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kep.k.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.5/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang Tahun 2019"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Delly Nurwani**
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,
[Signature]
Dr. Ir. Zuhadah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

No	Nomor Responden	Jenis Kelamin		Umur	Pertanyaan										Skor	Kriteria	Data OHI-S			
		L	P		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			DI	CI	OHI-S	Kriteria OHI-S
1	001	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,5	1,6	4,1	Buruk
2	002	L		10Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik	1,6	1,0	2,6	Sedang
3	003	L		10Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik	2,0	1,6	3,6	Buruk
4	004	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,6	1,0	3,6	Buruk
5	005	L		9Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik	2,6	1,0	3,6	Buruk
6	006	L		10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,0	1,0	2,0	Sedang
7	007	L		11Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,0	1,8	3,8	Buruk
8	008	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	1,0	1,8	2,8	Sedang
9	009		P	9Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	2,6	1,6	4,2	Buruk
10	010		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,8	1,8	3,6	Buruk
11	011	L		10Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	1,0	1,0	2,0	Sedang
12	012		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	1,3	1,4	2,7	Sedang
13	013		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	1,0	1,5	2,5	Sedang
14	014		P	9Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,6	1,1	2,7	Sedang
15	015	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	1,6	2,0	3,6	Buruk
16	016	L		10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	2,8	2,0	4,8	Buruk
17	017		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	1,6	2,0	3,6	Buruk
18	018		P	10Thn	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	2,6	2,0	4,6	Buruk
19	019		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,6	2,0	3,6	Buruk
20	020		P	10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	1,0	1,0	2,0	Sedang
21	021	L		10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,5	1,0	2,5	Sedang
22	022	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	1,3	1,0	2,3	Sedang
23	023		P	10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,5	1,0	3,5	Buruk
24	024	L		10Thn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	2,6	1,0	3,6	Buruk
25	025	L		9Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	1,8	2,0	3,8	Buruk
26	026		P	10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	1,0	2,0	3,0	Buruk
27	027		P	10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,8	2,0	4,8	Buruk
28	028		P	10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,0	1,3	3,3	Buruk
29	029	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,3	0,8	3,1	Buruk
30	030	L		10Thn	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	2,0	1,0	3,0	Buruk
Jumlah					30	17	30	30	30	11	30	30	30	9	247		55,6	43,3	98,9	
Rata-rata															56,7		1,85	1,44	3,30	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Delly Nurwani
 Nim : P07525016054
 Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S pada Siswa/Siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Selayang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
	Rabu, 30 Januari 2019	Judul penelitian	Mengajukan judul KTI	Lakukan survei awal dan Pertimbangan waktu dan lokasi		
	Rabu, 6 Februari 2019	Penyerahan Judul	Penyerahan judul KTI	ACC Judul		
	Selasa, 12 Februari 2019	Outline	Outline	Membuat Outline yang lengkap dan jelas Lanjut BAB I		
	Selasa, 26 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Data terupdate Penelitian diperjelas		
	Kamis, 7 Maret 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah referensi - Perbaiki definisi operasional 		
	Jumat, 15 Maret 2019		kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah 		

	22 Maret 2019			pertanyaan di kuesioner - Kuesioner dibuat sesuai dengan definisi operasional		
	Ju m'at, 5 April 2019	BAB III	- Jenis dan desain penelitian - Lokasi dan waktu pengumpulan data Pengolahan dan analisa data	- Tata cara penulisan - Lanjut ke BAB 1V		
	Se lasi, 9 April 2019	Melak ukan Penelitian		Jaga sikap		
	Se nin, 15 April 2019	Maste r Table		- Lanjut ke pengolahan data		
0	Se lasi, 16 April 2019	Peng olahan data		Lanjut ke BAB IV dan V		
1	Ka mis, 18 April 2019	BAB IV BAB V	A. Hasil B. Pembahas an C. Simpulan D. saran			
2	Selasa, 7 Mei 2019	Isi Abstrak	-	Melakukan panduan pengisian Abstrak		

3	Se lasa, 14 Mei 2019	Ujian seminar KTI		Siapkan Power Point Perbaik an tata penulisan		
4	Ka mis, 16 Mei 2019	Revisi KTI		Lanjut revisi		
5	Se nin, 22 Juli 2019	Penandat angan KTI Menyerahkan KTI		Periksa kelengkapan data Di jilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Medan, Juli 2019
Pembimbing

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911161993122

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911161993122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Delly Nurwani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal/Lahir: Babussalam, 22 April 1997
Kewarnegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pir Trans Sosa
Desa/Kel : Jl. Pinus Desa Margomulyo RT 6 RW 6
Kecamatan : Hutaraja Tinggi
Kab/Kel : Padang Lawas
Provinsi : Sumatera Utara

Pendidikan

2003-2009 : SD Negeri Unit IV
2009-2012 : MTs Al-Furqan Dumai
2012-2015 : MAS PPI Ibadurrahman Stabat Langkat
2016-2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di
Kementrian Kesehatan Poltekkes Medan Jurusan
Keperawatan Gigi